

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, penulis dapat menarik kesimpulan penelitian mengenai Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Praktik Jual Beli Pakaian di Pasar Tegalgubug Arjawinangun Cirebon adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman Etika Bisnis Islam Pedagang Pakaian di Pasar Induk Sandang Tegalgubug

Pengetahuan pedagang pakaian di Pasar Induk Sandang Tegalgubug tentang etika bisnis Islam belum sepenuhnya pedagang pakaian mengetahui istilah etika berbisnis dalam Islam. Adapun beberapa dari mereka yang tidak mengetahui etika bisnis Islam namun mereka telah menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis dalam Islam. Pedagang pakaian mengetahui jika dalam berdagang mereka dituntut untuk bersikap jujur dan tidak berlaku curang dalam aktivitas jual beli yang dilakukakannya.

2. Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Pakaian terhadap praktik jual beli di Pasar Induk Sandang Tegalgubug Arjawinangun Cirebon

Praktik jual beli pakaian di Pasar Induk Sandang Tegalgubug Dari segi akadnya, yang meliputi syarat sahnya jual beli yaitu akad, orang yang berakad dan objek akad telah membuktikan bahwa dalam prosesnya, mereka telah memenuhi semua ketentuan yang harus dilakukan dalam rukun dan syarat sahnya jual beli. Mereka sudah cukup memahami apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan terhadap transaksi jual beli dalam Islam. Para pedagang pakaian menjual dagangannya dengan kondisi yang bersih dan suci serta tidak menjual sesuatu yang sifatnya tidak bermanfaat.

Penerapan etika bisnis Islam pedagang pakaian di Pasar Induk Sandang Tegalgubug berdasarkan aksioma-aksioma: Tauhid (*Unity*) pada prinsip ini, pedagang pakaian telah memenuhi penerapan etika

bisnis Islam yang menggambarkan ketauhidannya dengan mengetahui bahwa di dalam berbisnis tidak hanya berhubungan secara vertikal saja akan tetapi secara horizontal juga. Pada prinsip keseimbangan (*equilibrium*), pedagang pakaian telah berupaya untuk menerapkannya dengan berlaku adil terhadap pembeli. Kehendak bebas (*free will*) yang di terapkan pedagang pakaian, masih belum terpenuhi dalam melaksanakan aktivitasnya karena kurangnya pemberian hak kepada pembeli. Tanggung jawab (*responsibility*) dalam kegiatan jual beli pakaian di Pasar Induk Sandang Tegalgubug, para pedagang telah menerapkan prinsip tanggung jawabnya dengan menerima penukaran atau pengembalian barang apabila ditemukan kecacatan produk atau salah ukuran. Prinsip yang terakhir yaitu kebajikan (*ihsān*), masih ada pedagang pakaian yang tidak menerapkan prinsip ini, sikap kebajikan pedagang terhadap pembeli tidak dilakukan dengan baik.

Prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang lain untuk mendukung aksioma-aksioma tersebut antara lain: jujur dalam takaran, orientasi ibadah, tidak menggunakan sumpah, menjual barang yang baik mutunya, tertib dalam administrasi dan penetapan harga yang transparan. Prinsip-prinsip tersebut telah diterapkan oleh para pedagang pakaian di Pasar Induk Sandang Tegalgubug dengan upaya-upaya yang dilakukannya sehingga bisa dikatakan prinsip tersebut telah terpenuhi. Namun, ada beberapa prinsip yang kurang atau bahkan belum diterapkan secara maksimal oleh para pedagang pakaian di Pasar Tegalgubg yaitu prinsip bermurah hati dan membangun hubungan yang baik.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, ada beberapa saran mengenai skripsi ini, antara lain adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menjadikan penelitian ini jadi bahan informasi dan referensi tapi tidak untuk

dijadikan sebagai penelitian yang sama pada objek yang sama. Dan diharapkan untuk bisa lebih mengembangkan topik ini.

2. Bagi Pedagang Pakaian di Pasar Induk Sandang Tegalgubug

Bagi pedagang pakaian di Pasar Induk Sandang Tegalgubug sebaiknya untuk lebih mengetahui lagi tentang etika bisnis Islam dan penerapannya. Jika sudah mengetahui etika bisnis Islam diharapkan untuk diterapkan secara maksimal sehingga nilai yang didapat dari berbisnis tidak hanya untuk keuntungan duniawi saja, tetapi juga untuk keuntungan akhirat dengan mendapatkan keberkahan yang Allah berikan.

3. Bagi Pemerintah

Pemerintah Kabupaten Cirebon khususnya pengelola Pasar Induk Sandang Tegalgubug, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengelola Pasar Induk Sandang Tegalgubug menjadi lebih baik lagi dengan memberikan perhatian lebih tentang praktik jual beli yang dilakukan didalamnya apakah ada kecurangan atau tidak. Menyediakan kotak suara atau semacamnya juga bisa dilakukan pengelola agar pengelola bisa mengetahuinya keluhan-keluhan yang di layangkan oleh pembeli maupun pedagang.

